

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA DAERAH PADA KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI RIAU TAHUN 2018-2022

Widya Rahmawatia¹, Masril², Arfah Piliang³

^{1, 2, 3} STIE Mahaputra Riau

Article History

Received : 20-04-2023

Revised : 28-04-2023

Accepted : 16-05-2023

Published : 16-05-2023

Corresponding author*:

Widya Rahmawatia

No. Contact:

widyarahmawati1400@gmail.com

Cite This Article:

Rahmawatia, W. .
PENGARUH PENDAPATAN
ASLI DAERAH DAN DANA
PERIMBANGAN
TERHADAP BELANJA
DAERAH PADA
KABUPATEN DAN KOTA DI
PROVINSI RIAU TAHUN
2018-2022. Jurnal Ilmiah
Multidisiplin, 2(03). Retrieved
from
[https://journal.admi.or.id/index.
php/JUKIM/article/view/707](https://journal.admi.or.id/index.php/JUKIM/article/view/707)

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jukim.v2i03.707>

Abstract: The purpose of this study is to find out whether Local Own Revenue and Balancing Funds affect Regional Expenditures in Regencies and Cities in Riau Province in 2018-2022. The research variables used consist of the independent variables, namely Regional Original Income and Balancing Funds and the dependent variable, namely Regional Expenditures. The analytical method used is the multiple regression test, hypothesis testing, namely the t-test and F-test and the Coefficient of Determination Test. Based on the results of the study, it shows that partially Original Regional Revenue and Balancing Funds have an effect on Regional Expenditures. Simultaneous test results show that Local Own Revenue and Balancing Funds have an effect on Regional Expenditures

Keywords: *Local Own Revenue, Balancing Fund, Regional Expenditure*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Riau tahun 2018-2022. Variabel penelitian yang digunakan terdiri dari variabel bebas yaitu Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan dan variabel terikat yaitu Belanja Daerah. Metode analisis yang digunakan adalah Uji regresi berganda, Uji hipotesis yaitu uji-t dan uji-F serta Uji Koefisien Determinasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Belanja Daerah. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Belanja Daerah

Kata Kunci: *Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Daerah*

PENDAHULUAN

Belanja Daerah merupakan semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Belanja daerah meliputi semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar, dimana merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran. Belanja daerah dipergunakan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan provinsi atau kabupaten/kota yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan yang ditetapkan dengan ketentuan perundang-undangan (PP No. 58 Tahun 2005).

Melalui belanja daerah ini diperoleh informasi prioritas belanja yang dilakukan oleh pemerintah daerah yang dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Kebutuhan akan peningkatan belanja, pemerintah negara bagian atau kabupaten/kota tidak bisa hanya mengandalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Belanja daerah dipergunakan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan provinsi atau kabupaten/kota yang terdiri dari urusan wajib, urusan pilihan, dan urusan yang penangannya dalam bagian atau bidang tertentu yang dapat dilaksanakan bersama antara pemerintah dan pemerintahan daerah yang ditetapkan dengan ketentuan perundang-undangan

Berlakunya Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah telah membawa perubahan mendasar dalam sistem dan mekanisme penyelenggaraan pengelolaan pemerintahan kota. Undang-undang ini mengatur agar pemerintah pusat mentransfer dana perimbangan kepada pemerintah daerah untuk menjalankan kewenangannya. Dana Perimbangan terdiri dari Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus.

Dana Perimbangan merupakan sumber pendapatan daerah yang berasal dari APBN untuk mendukung pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah dalam mencapai tujuan pemberian otonomi kepada daerah, terutama peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik (Mamuka dan Elim, 2014). Pada umumnya, dana perimbangan merupakan bagian terbesar dalam pembiayaan kegiatan pemerintah daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurut UU No. 14 Tahun 2000 adalah semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. PAD terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Sehingga dengan demikian keberhasilan pengguna dan tersebut ditentukan oleh pemerintah daerah (Renyowijoyo, 2013), Safrizal, S., & Lasanda, E. (2023).

Dalam mengelola keuangan daerah, disamping mewujudkan tata kelola yang baik Safrizal, S., Taufik, T., & Basri, Y. M. (2022), pemerintah daerah harus menggali sumber PAD dengan baik dan mengembangkan potensi serta kreatifitasnya secara maksimal agar pemerintah daerah mampu membiayai usaha-usaha dan pembangunan daerah secara mandiri sehingga tidak menggantungkan dana dari pemerintah pusat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan terhadap belanja daerah pada kabupaten dan kota di provinsi Riau tahun 2018-2022

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan belanja daerah dengan unit analisis adalah Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah (APBD) dan Laporan Realisasi Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah (LRAPBD) pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Riau tahun 2018-2022.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Laporan Realisasi APBD Kabupaten dan Kota Provinsi Riau tahun 2018-2022 yang diperoleh melalui <http://www.djpk.depkeu.go.id/> situs resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK).

Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Belanja Daerah.

Variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah dan dana perimbangan

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh atau mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan sebagai pelengkap penelitian ini, adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan mencari, mempelajari dokumen-dokumen atau data yang dibutuhkan, dilanjutkan mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan pemecahan masalah dalam penelitian ini.

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan software SPSS 25. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dimana sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, serta dilanjutkan dengan pengujian hipotesis berupa uji-t dan uji-F serta uji determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif terlihat di Tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 Pendapatan Asli Daerah	60	68.01	710.13	220.3527	158.51051
X2 Dana Perimbangan	60	749.62	3794.91	1386.5775	599.14753
Y Belanja Daerah	60	1010.16	4134.16	1871.2927	644.29017
Valid N (listwise)	60				

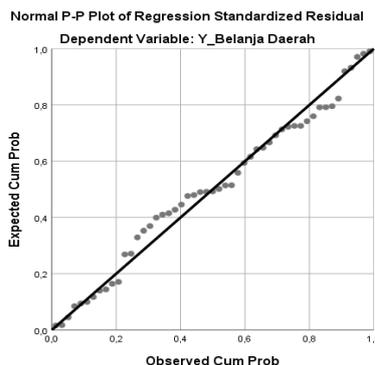
Sumber: Data sekunder yang diolah, SPSS 25

Hasil analisis deskriptif tabel 2 diatas menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah, sampel sebesar 60 sampel dengan nilai minimum sebesar 68.01, nilai maksimum sebesar 710.13 dan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 220.3527, Dana Perimbangan, sampel sebesar 60 sampel dengan nilai minimum sebesar 749.62, nilai maksimum sebesar 3794.91 dan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1386.5775, Belanja Daerah, sampel sebesar 60 sampel dengan nilai minimum sebesar 1010,16, nilai maksimum sebesar 4134,16 dan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1871,2927.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil Uji Normalitas drngan menggunakan Normal Probability Plot adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Normal P-P Plot

Berdasarkan Gambar 1, terdapat grafik Normal Probability Plot menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	119,06097970
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,082
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Data sekunder yang diolah, SPSS 25

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai signifikan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolomogrov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Salah satu cara untuk melihat multikolinieritas adalah dengan melihat nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1 Pendapatan Asli Daerah	,951	1,052
	X2 Dana Perimbangan	,951	1,052

a. Dependent Variable: Y_Belanja Daerah

Sumber: Data sekunder yang diolah, SPSS 25

Berdasarkan hasil Tabel uji multikolinearitas di atas menunjukkan semua nilai dari tolerance value variabel Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan > 0,1 dan semua nilai dari Variance Inflation factor (VIF) < 10. Sehingga dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas yaitu korelasi antar variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antarakesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,948 ^a	,898	,894	209.37889	1.673

a. Predictors: (Constant), X2_Dana Perimbangan, X1_Pendapatan Asli Daerah

b. Dependent Variable: Y_Belanja Daerah

Sumber: Data sekunder yang diolah, SPSS 25
 Berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* (Uji DW) sebesar 1.673 dengan $dl = 1.5144$, dan $du = 1.6518$ sehingga $4 - du = 4 - 1.6518 = 2.3482$ sehingga keputusan akhir $1.673 < 2.3482$ maka menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang dilakukan untuk membuat persamaan dengan menggabungkan variabel independent dan variabel dependen, dengan tujuan menentukan nilai ramalan setiap perusahaan (Sugiyono, 2014:277). Hasil uji analisis regresi berganda yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	348.376	74.191		4.696	,001
	X1_Pendapatan Asli Daerah	,934	,174	,230	5.360	,001
	X2_Dana Perimbangan	,950	,046	,883	20.612	,001

Dependent Variable: Y_Belanja Daerah

Sumber: Data sekunder yang diolah, SPSS 25

Berdasarkan pada Tabel 4.5 diatas, persamaan regresi yang di dapat adalah:

$$BD = 348.376 + 0,934PAD + 0,950DP + e$$

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Riau tahun 2018-2022. Hasil yang diperoleh pendapatan asli daerah memiliki sebesar 5.360 lebih besar dari nilai t tabel = 2.00247 dan nilai signifikansinya <0,05 maka dapat diambil kesimpulan PAD berpengaruh signifikan terhadap Belanja daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Riau tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Santika Adhi Karyadi (2017) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah mempunyai pengaruh positif terhadap Belanja Modal.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dana perimbangan berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Riau tahun 2018-2022. Hasil yang diperoleh Diperoleh t hitung untuk variabel bebas Dana Perimbangan sebesar 20.612 lebih besar dari nilai t tabel= 2.00247 dan nilai signifikansinya <0,05 maka dapat diambil kesimpulan Dana Perimbangan berpengaruh signifikan terhadap Belanja daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Riau tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Rifqi Ahmaddzun Nadhor (2021) Pengaruh dana perimbangan dan pendapatan asli daerah (pad) terhadap belanja daerah pemerintah (studi kasus pada 34 provinsi di indonesia periode 2017-2018). Hasil analisis menunjukkan bahwa dana perimbangan berpengaruh positif pada belanja daerah.

Uji F atau Uji Simultan

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21992626.585	2	10996313.292	250.831	,001 ^b
	Residual	2498852.613	57	43839.520		
	Total	24491479.198	59			

a. Dependent Variable: Y_Belanja Daerah

b. Predictors: (Constant), X2_Dana Perimbangan, X1_Pendapatan Asli Daerah

Sumber: Data sekunder yang diolah, SPSS 25

Berdasarkan hasil dari Tabel hipotesis simultan bahwa F hitung 250.831 dengan F tabel sebesar 3.16 maka pengambilan jawaban hipotesis adalah pendapatan asli daerah dan dana perimbangan berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Riau tahun 2018-2022.

Hasil Uji Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y (nilai perusahaan), dilakukan uji determinasi R dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7
Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.948 ^a	.898	.894	209.37889	1.673

a.Predictors: (Constant), X2_Dana Perimbangan, X1_Pendapatan Asli Daerah

b.Dependent Variable: Y_Belanja Daerah

Sumber: Data sekunder yang diolah, SPSS 25

Berdasarkan pada tabel 7 diketahui bahwa koefisien determinasi *adjusted R Square* sebesar 0.894 atau sama dengan 89.4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pendapatan asli daerah (X1) dan variabel dana perimbangan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel belanja daerah (Y) sebesar 89.4%. Sedangkan sisanya (100%-89.4% = 10.6%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti

Pembahasan

Pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Riau Tahun 2018-2022

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Riau tahun 2018-2022. Hasil yang diperoleh pendapatan asli daerah memiliki sebesar 5.360 lebih besar dari nilai t tabel = 2.00247 dan nilai signifikansinya <0,05 maka dapat diambil kesimpulan PAD berpengaruh signifikan terhadap Belanja daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Riau tahun 2018-2022.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Santika Adhi Karyadi (2017) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah mempunyai pengaruh positif terhadap Belanja Modal.

Pengaruh dana perimbangan terhadap belanja daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Riau Tahun 2018-2022

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dana perimbangan berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Riau tahun 2018-2022. Hasil yang diperoleh Diperoleh t hitung untuk variabel bebas Dana Perimbangan sebesar 20.612 lebih besar dari nilai t tabel= 2.00247 dan nilai signifikansinya <0,05 maka dapat diambil kesimpulan Dana Perimbangan berpengaruh signifikan terhadap Belanja daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Riau tahun 2018-2022.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Rifqi Ahmaddzun Nadhor (2021) Pengaruh dana perimbangan dan pendapatan asli daerah (pad) terhadap belanja daerah pemerintah (studi kasus pada 34 provinsi di indonesia periode 2017-2018). Hasil analisis menunjukkan bahwa dana perimbangan berpengaruh positif pada belanja daerah.

Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap belanja daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Riau Tahun 2018-2022

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah dan dana perimbangan sama-sama berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Riau tahun 2018-2022. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil dari Tabel hipotesis simultan bahwa F hitung 250.831 dengan F tabel sebesar 3.16 maka pengambilan jawaban

hipotesis adalah pendapatan asli daerah dan dana perimbangan berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Riau tahun 2018-2022.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Ni Made dan Ketut (2018) Pengaruh Pendapatan asli daerah dan dana perimbangan pada belanja daerah. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah dan dana perimbangan secara simultan berpengaruh positif pada belanja daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap belanja daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Riau tahun 2018-2022, maka dapat disimpulkan bahwa, pendapatan asli daerah dan dana perimbangan berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Riau tahun 2018-2022.

Saran

Setelah melakukan analisis, pembahasan dan perumusan kesimpulan dari hasil penelitian, maka diberikan saran yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu (1)Pemerintah daerah disarankan lebih mampu untuk meningkatkan pendapatan asli daerah untuk mengurangi ketergantungan pada dana perimbangan agar dapat membiayai kebutuhannya secara mandiri seperti menciptakan destinasi wisata yang baru untuk meningkatkan pendapatan asli daerah nya. Pemerintah daerah juga diharapkan mampu mengelola dan memanfaatkan sepenuhnya dana perimbangan dengan baik untuk meningkatkan mutu dari pelayanan publik di daerah.(2)Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan penambahan variabel independen yang berbeda dalam mempengaruhi belanja daerah dan dapat melakukan penelitian dengan data atau sampel dalam rentang waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Azis dan Dr. Ulil Hartono.2017. Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan.Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Surabaya.
- [2] Abdullah, Syukriy & Asmara, Jhon Andra. (2015). *“Perilaku Oportunistik Legislatif dalam Penganggaran Daerah, Bukti Empiris atas Aplikasi Agency Theory di Sektor Publik”*. Simposium Nasional Akuntansi 9.
- [3] *Algifari*. 2015. Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- [4] Arnisari, Ni made; Suardana, Ketut Alit. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah pada Belanja Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, [S.l.], v. 25, n. 2, p. 877 - 904, oct. 2018
- [5] Bowono, Icuk. Rangga dan Novelsyah, Mochamad. (2012). *“Tata Cara Penatausahaan dan Pertanggung jawaban bendahara pada Skpd dan Skpkd”*. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Chandrarin, Grahita.2017. *“Metodologi Penelitian Akuntansi”*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [7] Darwanto dan Yustikasari, Yulia. 2012 *“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal”*. Simposium Nasional AkuntansiX Makasar 26-28 Juli 2007.
- [8] Dewi, Gitta. "Pengaruh Realisasi Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Target Pendapatan Daerah (Survei Pada Kabupaten/kota Se-Sulawesi Tengah)." *Katalogis*, vol. 1, no. 1, 2013.
- [9] Felix, Olurankinse. (2012). *“Analysis of The Effectiveness of Capital Expenditure Budgeting InThe Local Government System of Ondo State, Nigeria. Journal of Accounting and Taxtion Vol.4(1)”*.
- [10]Ferdiansyah, Irfan. 2018. *“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah”*. Inovasi, 14 (1) 2018, 44-52.
- [11]Ferdian, Yuriko. 2013. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Lain- lain Pendapatan Yang Sah terhadap Belanja Daerah.16(1)
- [12]Ghozali. (2016). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- [13] Halim, Abdul. (2007). *"Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah Edisi ke tiga"*. Salemba Empat: Jakarta
- [14] Halim, & Kusufi. 2012. *"Akuntansi Sektor Publik: Teori, Konsep dan Aplikasi"*. Jakarta: Salemba Empat.
- [15] Mamuka, Veronika dan Inggriani, Elim. 2014. *"Analisis Dana Transfer Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud"*. Jurnal EMBA, Vol.2 No.1 Maret 2014, Hal. 646-655.
- [16] Mardiasmo. 2011. *Perpajakan, Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Andi.
- [17] Mardiasmo. 2014. *Akuntansi Sektor Publik. Edisi Lima. Cetakan Keempat*. Yogyakarta: CV.Andi Offset
- [18] Masayu Rahma Wati, C. M. F. 2017. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah Kota Bandung. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 63-76
- [19] Mawarni. 2013. *"Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Serta Dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (Studi Pada Kabupaten Dan Kota di Aceh)"*. Jurnal Akuntansi Volume 2, No.2: 80-90.
- [20] Nisa, A. A. (2017). Analisis pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan bagi hasil pajak terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 203–214.
- [21] Nyoto. (2016) *"Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Globalisasi"*.
- [22] Prakosa. 2013, *"Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Prediksi Belanja Daerah Studi Empirik di Wilayah Provinsi Jawa Tengah dan DIY"*. JAAI Volume 8 Nomor 2, UII, Yogyakarta.
- [23] Poppy Eliza. (2016). *"Jurnal Ekonomi Pembangunan"*. Vol.14, No.01 Juni 2016.46.
- [24] Ratmono. Dwi, & Sholihin. Mahfud. (2015). *"Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual"*. Cetakan pertama. Upp Stim Ykpn: Yogyakarta.
- [25] Renyowijoyo, H. Muindro.2013 *"Akuntansi Sektor Publik, Organisasi Non Laba Edisi 3"*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [26] Safrizal, S., Taufik, T., & Basri, Y. M. (2022). Good Governance on Village Fund Management with The Use of Information Technology as A Moderating Variable. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 4(1), 15-28.
- [27] Safrizal, S., & Lasanda, E. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan Dalam Keberhasilan Usaha Umkm Paska Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Usaha Arang Beriket Batok Kalapa di Desa Margorejo Pati). *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 5(1), 189-198.
- [28] Santoso dan Suparta. 2015. *"Kesehatan Lingkungan Permukiman dan Perkotaan"*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- [29] Sudarmanto, R. Gunawan. 2013. *"Statistik Terapan Berbasis computer Dengan Program IBM SPSS Statistics 19"*. Jakarta: PT Mitra Wacana Media.
- [30] Sugiyono. 2014. *"Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi"*. Bandung: Cetakan Kedua. CV. Alfabeta.
- [31] Sugiyono. (2014). *"Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- [32] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- [33] Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *"Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif"*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [34] Wijayanti, Yuni. 2017. Pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan kinerja keuangan daerah terhadap alokasi belanja modal (studi empiris pada pemerintah kabupaten/kota di provinsi jawa barat tahun 2010-2014).
- [35] Wiyono, Gendro. 2011. *"Merancang penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 dan smart PLS 2.0"*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. SSN:2085-7829.

[36] Yuliana, B. (2017). "*Fenomena Flypaper effect Pada Dana Perimbangan Dan Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Selatan*". Jurnal Riset Terapan Akuntansi Polsri,1(2).

[37] <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/a>